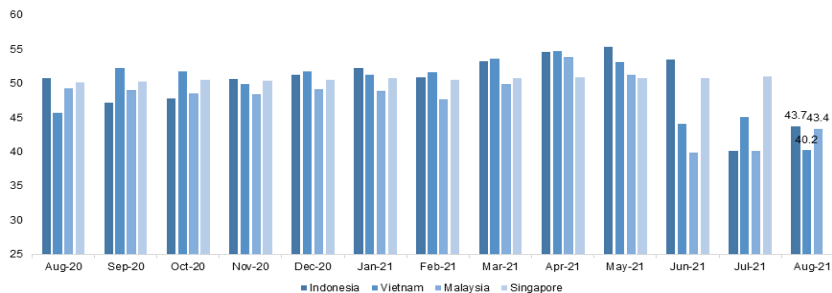


Laporan Makroekonomi

Pelonggaran Pembatasan Aktivitas Ekonomi Dorong Kinerja Manufaktur

Indonesia's PMI Manufacture



Source: Bloomberg, NHKS Research

Kontraksi Manufaktur Lebih Rendah

IHS Markit mencatat, Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia bulan Agustus di level 43,7, atau membaik dari bulan sebelumnya 40,1. Walaupun masih dalam fase kontraksi, manufaktur Indonesia bulan Agustus 2021 menunjukkan perbaikan. Pelonggaran pembatasan aktivitas ekonomi, mendorong output dan permintaan baru pada bulan Agustus 2021, membuat penurunannya lebih lambat dibanding Juli 2021. NHKS Research melihat manufaktur Indonesia masih dihadapkan pada akumulasi penumpukan pekerjaan, di tengah perampingan tenaga kerja. Manufaktur juga mengalami penurunan inventaris pra-produksi, penundaan pengiriman, hingga membuat kenaikan biaya bahan baku periode Agustus 2021. Di sisi lain, pelonggaran bertahap pembatasan sosial, mendorong optimism prospek industri manufaktur domestik.

Pendidikan dan Kesehatan Dorong Inflasi

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat terjadi inflasi sebesar 0,03% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) di level 106,57 periode Agustus 2021. Inflasi kali ini, terjadi karena kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, seperti kelompok kesehatan sebesar 0,32%, dan kelompok Pendidikan sebesar 1,20%. Dua jenis kelompok ini, mencatatkan kenaikan lebih tinggi dibanding kelompok lainnya. Tahun ajaran baru yang terjadi pada Agustus, dan kebutuhan sejumlah tes kesehatan jelang pelonggaran pembatasan aktivitas, mendorong kenaikan indeks dua jenis kelompok ini. Lebih lanjut, inflasi tahun kalender 2021 sebesar 0,84% YtD, dan inflasi tahunan sebesar 1,59% YoY.

Burden Sharing Tekan Suplai SBN

NHKS Research melihat, kepastian burden sharing antara Bank Indonesia dengan pemerintah, membuat suplai pasokan Surat Berharga Negara (SBN), baik Surat Utang Negara (SUN) dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) di pasar primer menjadi rendah. Hal ini terlihat dari penurunan target indikatif lelang SUN, dari IDR 33 triliun menjadi hanya senilai IDR 21 triliun. Dengan pemangkasan suplai, di tengah tingginya permintaan, membuat investor agresif minati lelang SUN Selasa (31/08) lalu. Kami juga melihat, baik Bank Indonesia Seven Reverse Repo Rate (BI 7-DRRR) dan Fed Fund Rate (FFR), yang dipertahankan di level rendah, meningkatkan minat investor pada SBN Indonesia. Berdasarkan data Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (DJPPR), penawaran masuk lelang SUN kemarin mencapai IDR 116,1 triliun, atau penawaran tertinggi tahun ini, dan bahkan kedua tertinggi sepanjang sejarah.

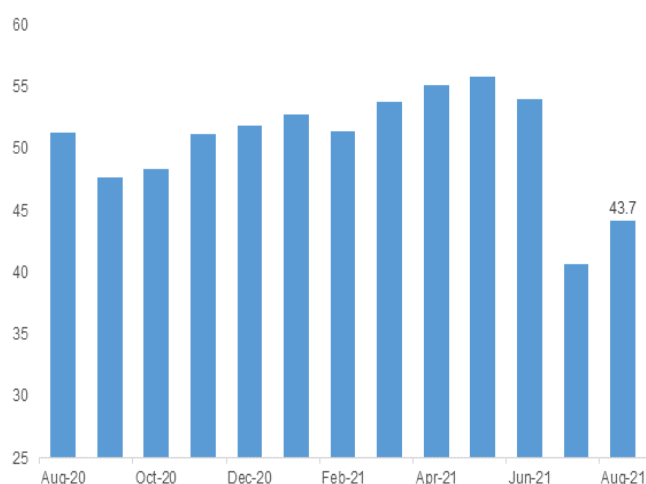
Arief Machrus

arief.machrus@nhsec.co.id

Please consider important disclaimer

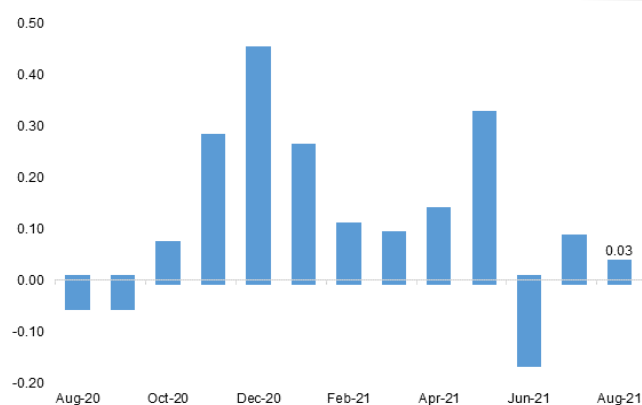
NH Korindo Sekuritas Indonesia

Indonesia PMI Manufacture | Aug. 2020 - Aug. 2021



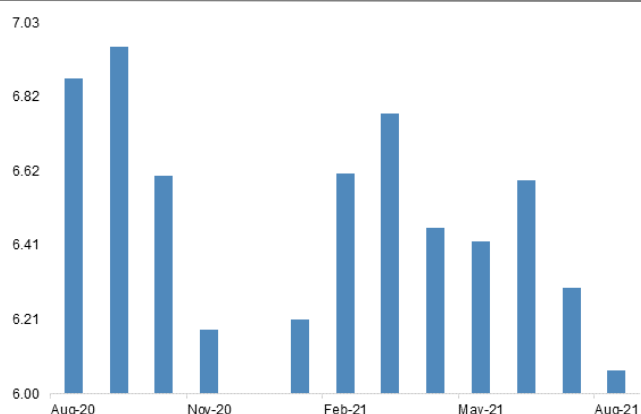
Source: Bloomberg, NHKS Research

Indonesia CPI MoM (%) | Aug. 2020 - Aug. 2021



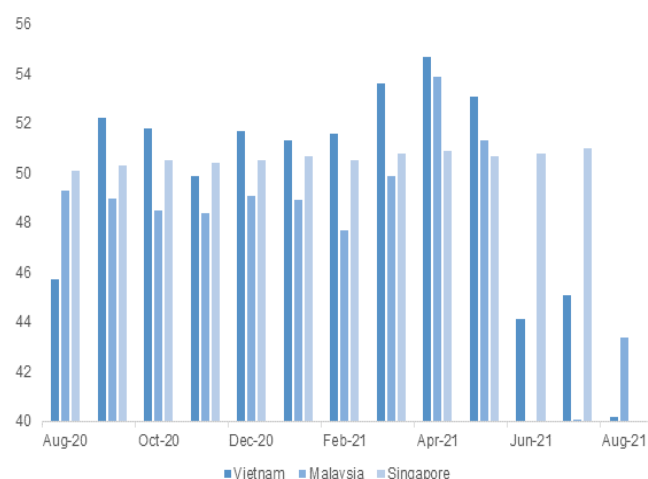
Source: Indonesia Statistics, NHKS Research

GIDN10Y Yield | Aug. 2020 - Aug. 2021



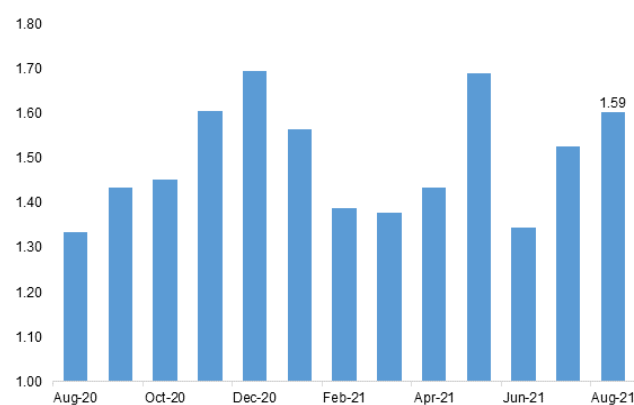
Source: Bloomberg, NHKS Research

Regional PMI Manufacture | Aug. 2020 - Aug. 2021



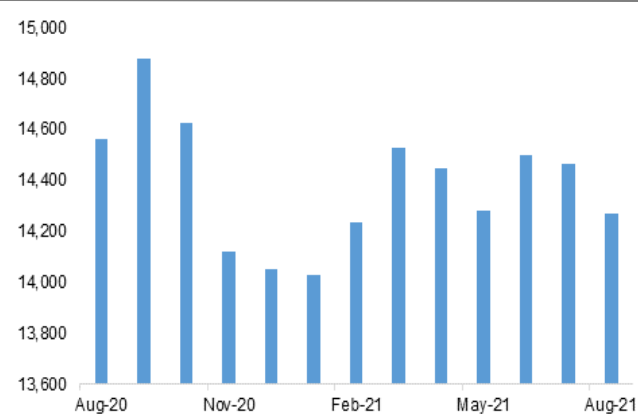
Source: Bloomberg, NHKS Research

Indonesia CPI YoY (%) | Aug. 2020 - Aug. 2021



Source: Bloomberg, NHKS Research

USD/IDR | Aug. 2020 - Aug. 2021



Source: Bloomberg, NHKS Research

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entity of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information here is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, respective employees, and agents disclaim any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy arising herefrom.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia